

Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Fungsi Tumbuhan dan Bagian-Bagiannya Melalui Penerapan Model Picture and Picture

Mia Siti Fauziah¹, Ria Herdhiana², Imam Jahrudin Priyanto³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Langlangbuana

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Langlangbuana

Article Info

Keywords

Model picture and picture, pemahaman IPA, bagian tumbuhan dan fungsinya.

Abstract

Penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar dengan menggunakan model picture and picture. Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimental desain. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar di SD Negeri Darmaga II, sedangkan materi yang digunakan adalah materi IPA tentang bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Karena menggunakan desain penelitian eksperimen, peneliti membagi peserta didik ke dalam dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembagian kelas ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbandingan antara kelas yang pembelajarannya menggunakan model picture and picture lebih baik dari pada kelas yang menggunakan model yang biasa digunakan pendidik. Untuk melihat apakah adanya peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPA bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya mula-mula dilakukan pretest sebagai tahap awal untuk melihat kemampuan pemahaman konsep peserta didik. Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan model picture and picture, dilanjutkan dengan posttest yang akan digunakan sebagai hasil perbandingan apakah terdapat peningkatan kemampuan pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t melalui program SPSS 24 for windows yaitu dengan menggunakan Independent Sample T-test. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh sebagai berikut: 1) Terdapat peningkatan pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan model picture and picture pada peserta didik sekolah dasar. 2) Peningkatan pemahaman Ilmu Pengetahuan Alam yang menggunakan model picture and picture lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model yang biasa digunakan pendidik. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yang pembelajarannya menggunakan model picture and picture.

Correspondence Author

¹miasitifauziah@gmail.com

²riaherdhiana14@gmail.com

³imamjepe@yahoo.com

How to Cite

Fauziah, M. S., Herdhiana, R., Priyanto, I.J., (2019). Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi Fungsi Tumbuhan dan Bagian-Bagiannya Melalui Penerapan Model Picture and Picture, Vol. 17, No. 1, Juni 2019, 22-27.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan pada jalur formal, ketika peserta didik menjalani pendidikan selama enam tahun. Pendidikan di sekolah dasar berperan penting karena pada jenjang inilah peserta didik mendapatkan ilmu-ilmu dasar, baik kognitif, afektif, dan psikomotor yang dipersiapkan untuk, dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam pelaksanaannya, peserta didik diberi sejumlah materi atau mata pelajaran yang harus dikuasainya. Salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang mengajarkan berbagai fenomena alam yang ada di sekitar kita atau berada di lingkungan kita. Berdasarkan observasi di SDN Darmaga II Subang, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan saat mempelajari beberapa materi pada mata pelajaran IPA. Kesulitan peserta didik pada saat mempelajari mata pelajaran IPA bermacam-macam. Biasanya mereka mengalami kesulitan dalam mengingat istilah-istilah, materi, kurangnya konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung, kesulitan menggambarkan materi sehingga muncullah rasa jenuh dan bosan.

Dampaknya, pemahaman peserta didik tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Salah satu materi yang dirasa sulit oleh peserta didik adalah konsep mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya merupakan konsep IPA yang menentukan pemahaman lebih tentang pembelajaran struktur tumbuhan dan fungsinya. Peserta didik perlu paham membedakan struktur tumbuhan agar pembelajaran bermakna. Adapun kesulitan pendidik ialah dalam memberikan materi pembelajaran dan menjadikan peserta didik aktif pada saat pembelajaran. Menurut temuan di lapangan, pendidik menguasai materi tetapi tidak

dapat melaksanakan atau menyampaikan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pendidik sebaiknya menggunakan berbagai variasi model pada saat pembelajaran, agar pendidik tidak menerapkan model yang itu-itu saja dan tidak membuat peserta didik jenuh karena tidak semua materi pembelajaran IPA cocok diterapkan dengan satu model.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Darmaga II Subang, masalah tersebut harus diselesaikan karena terlihat dari pemahaman peserta didik yang kurang maksimal pada saat pembelajaran. Pendidik kurang menggunakan model yang variatif, sehingga peserta didik menjadi pasif dan pemahamannya pun kurang maksimal. Pendidik kurang memotivasi peserta didik baik sebelum proses pembelajaran dimulai maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan muncullah rasa jenuh.

Sesuai dengan latar belakang yang dijelaskan di atas apabila kondisi demikian terus dibiarkan maka akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Dari permasalahan tersebut, maka perlu dicari solusinya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat yakni model yang sesuai dengan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh pendidik, idealnya pada saat proses pembelajaran ialah dengan adanya lingkungan yang nyaman untuk belajar serta pembelajaran yang membuat peserta didik tertarik. Banyak model yang variatif untuk di terapkan pada saat pembelajaran pembelajaran yang dapat membuat aktivitas belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka akan dilaksanakan penelitian. Peneliti memilih model picture and picture karena model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif serta dapat menarik perhatian

untuk mengikuti pembelajaran dengan cara belajar menggunakan gambar. Apabila terdapat peningkatan pemahaman, maka peneliti berharap dengan penggunaan model picture and picture menjadi solusi bagi para pendidik untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model picture and picture pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas eksperimen?
2. Apakah terdapat perbedaan pemahaman peserta didik kelas IV pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas eksperimen yang menggunakan model picture and picture dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan pendidik?
3. Apakah terdapat peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan model picture and picture pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas eksperimen?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan model picture and picture pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas eksperimen.
2. Mengukur perbedaan pemahaman peserta didik kelas IV pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas eksperimen yang menerapkan model picture and picture dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan pendidik.
3. Mengukur peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan model picture and picture pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas eksperimen.

Kajian Pustaka

Menurut Rusman (2016, hlm 122),

”Model picture and picture merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar pada saat pembelajaran. Sebelumnya, pendidik sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu dalam ukuran besar”.

Rusman (2015, hlm. 40) menyatakan, pemahaman adalah jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.

Hipotesis

1. Terdapat perbedaan pemahaman peserta didik kelas IV pada materi fungsi tumbuhan dan bagian-bagiannya di kelas eksperimen yang menggunakan model picture and picture dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan pendidik.
2. Terdapat peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan model picture and picture pada materi fungsi tumbuhan dan bagian-bagiannya di kelas eksperimen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2017, hlm.107), metode penelitian eksperimen adalah cara dalam penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Tujuan penting dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keterhubungan sebab-akibat dengan menggunakan penelitian terhadap satu atau lebih kelompok eksperimen dan kemudian dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan eksperimen (kelas

kontrol).

Desain penelitian yang dirancang untuk penelitian ini adalah Nonequivalent Control Group Design.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV di SD Negeri Darmaga II Subang tahun ajaran 2018/2019 sebanyak dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Sampel yang diambil untuk penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas IV A dan IV B SD Negeri Darmaga II. Kelas IV A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 peserta didik dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 peserta didik. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari setiap tahapan yang dilakukan. Penelitian ini membahas terkait pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di Sekolah Dasar kelas IV SD Negeri Darmaga II. Dalam penelitian ini peneliti membagi dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran picture and picture sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh pendidik.

Analisis Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tahap ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Data pretest diolah dengan memberikan soal tes mengenai bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah diberikan

perlakuan kelas eksperimen menggunakan model picture and picture sedangkan kelas kontrol menggunakan metode yang biasa digunakan pendidik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13-14 Mei 2019. Hari pertama dan kedua pendidik melakukan langkah-langkah penerapan model pembelajaran picture and picture. pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan setelah pretes. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran model picture and picture ialah pada saat memasang gambar. Tetapi dapat diatasi, sehingga model picture and picture dapat terlaksana.

Keterlaksanaan model picture and picture diukur dengan menggunakan lembar observasi dan dibantu oleh observer untuk melihat ketercapaian langkah-langkah model pembelajaran yang peneliti laksanakan. Penilaiannya menggunakan skala guttman, dengan tujuan memperoleh jawaban yang tegas. Berdasarkan analisis hasil observasi pada tabel 4.1, diketahui bahwa peneliti telah melaksanakan model picture and picture pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan penilaian observasi sebesar 100% (baik sekali). Artinya, semua langkahnya terlaksana. Dengan demikian, keterlaksanaan penerapan model picture and picture pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV sekolah dasar di kelas eksperimen dilaksanakan sebelumnya dengan sangat baik. Hal itu membuktikan hipotesis diterima dengan sangat baik.

Peneliti memberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture. Sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode yang biasa digunakan pendidik. Selanjutnya dilakukan posttest untuk melihat ada tidaknya perbedaan pemahaman

setelah diberi perlakuan yang berbeda.

Setelah data posttest diolah, hasilnya menunjukkan rata-rata yang berbeda secara signifikan. Hal ini terbukti bahwa terdapat perbedaan pemahaman peserta didik pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SD di kelas eksperimen yang menggunakan model picture and picture, dengan kelas kontrol menggunakan metode yang biasa digunakan pendidik. Dan hal itu membuktikan bahwa hipotesis dapat diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi fungsi tumbuhan dan bagian-bagiannya melalui penerapan model picture and picture. Peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pemahaman peserta didik kelas IV pada materi fungsi tumbuhan dan bagian-bagiannya di kelas eksperimen yang menggunakan model picture and picture dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran yang biasa digunakan pendidik. Dimana rerata pemahaman peserta didik pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Terdapat peningkatan pemahaman peserta didik melalui penerapan model picture and picture pada materi fungsi tumbuhan dan bagian-bagiannya di kelas eksperimen. Dimana peningkatan pembelajaran yang menggunakan model picture and picture lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode yang biasa digunakan pendidik. Dan hal itu membuktikan bahwa hipotesis dapat diterima.
3. Keterlaksanaan penerapan model picture and picture pada materi fungsi tumbuhan dan bagian-bagiannya kelas IV sekolah dasar di kelas eksperimen

dilaksanakan sebelumnya dengan sangat baik. Keterlaksanaannya mencapai 100%, sehingga termasuk kedalam kategori baik sekali. Hal itu membuktikan hipotesis diterima dengan sangat baik.

REFERENSI

- Anurrahman. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2014). Evaluasi Pembelajaran (Prinsip Teknik Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Astiani. (2018). Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Peningkatan Konsep Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. Bandung: Universitas Langlangbuana. Tidak Diterbitkan.
- Irham, M & Wiyani, N.A. (2104). Bimbingan dan Konseling: Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung:PT Refika Aditama.
- Kuswana, Sunaryo W. (2017). Taksonomi Kognitif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa kelas II SDN 01 Jaten. Digilib.uns.ac.id dan Perpustakaan.uns.ac.id.
- Lestari&Yudhanegara. (2015). Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rositawaty&Muharam. (2008). Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2016). Model-Model

- Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitas. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Setiani, A. & Priansa, D.J. (2015). Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran; Cerdas, Kreatif, dan inovatif. Bandung: Alfabeta.
- Shoimin, A. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2011). Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitas. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Muhsin, dkk. (2013). Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Konstektual. *Jurnal Peluang*, 1, 13-24.
Diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/download/5590/4621> pada 18 November 2018.
- Suramto, dkk. (1997). Validitas, Reliabilitas Dan Nilai Standar Dari Tes Pemahaman, Tes Penalaran Dan Tes Berhitung. *Jurnal Psikologi*, 2, 74-83.
Diakses dari <https://Jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/10051/7559> pada 30 Desember 2018.